



WAKTU RESPONS LAMPAUI STANDAR NASIONAL

## Damkarmat Waspadai Hewan Liar Masuk Permukiman

**YOGYA (KR)** - Selama musim penghujan kali ini Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya mewaspadai hewan liar yang masuk permukiman atau rumah warga. Pada awal tahun ini Dinas Damkarmat sudah berhasil mengevakuasi empat kejadian hewan yang masuk ke rumah warga.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Taokhid, menjelaskan intensitas hujan yang cukup tinggi akhir-akhir ini turut berdampak pada munculnya berbagai genangan di berbagai titik. Termasuk lubang-lubang yang sebelumnya menjadi sarang hewan liar seperti ular dan biawak turut terendam air sehingga memaksa hewan tersebut berpindah lokasi. "Bulan ini sudah tiga kali penyelamatan ular yang masuk rumah serta

satu ekor biawak," jelasnya, Senin (8/1). Kejadian ular dan biawak berukuran besar yang masuk permukiman rentan terjadi di daerah pinggiran sungai. Masyarakat diimbau tidak perlu panik ketika menghadapi persoalan tersebut namun tetap harus waspada. Selain potensi hewan liar yang masuk permukiman, selama musim penghujan juga turut diwaspadai korsleting listrik. Hal ini karena percikan air yang menimpa kabel

listrik bisa memicu arus pendek. Apalagi penyebab paling banyak terhadap kejadian kebakaran ialah korsleting listrik.

Taokhid menjelaskan, sepanjang tahun 2023 lalu total ada 79 kejadian kebakaran di Kota Yogya serta 69 kejadian di luar kota yang turut ditangani instansinya. "Tetapi peningkatan kejadian kebakaran pada tahun lalu banyak disebabkan oleh aktivitas pembakaran sampah. Masih banyak masyarakat yang membakar sampah di pekarangan karena adanya persoalan penanganan sampah, hingga akhirnya api menjadi tidak terkendali," urainya.

Kendati demikian, untuk mengantisipasi berbagai potensi kejadian maupun penyelamatan, Taokhid mengukuhkan akan terus berupaya memper-

pendek waktu respons. Se jauh ini waktu respons yang berhasil dicapai Dinas Damkarmat Kota Yogya ialah 10,5 menit. Durasi itu sudah melampaui standar nasional yang dipatok 15 menit. Semakin pendek waktu respons atas setiap kejadian maka justru akan semakin baik. "Target kami bahkan bisa mencapai delapan menit. Maknanya butuh sinergi dengan organisasi lain seperti Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman agar bisa lebih cepat lagi. Kota Yogya ini kan kecil dan sempit sehingga banyak kendala di lapangan," ujarnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, yang memimpin apel di Dinas Damkarmat kemarin men-

si yang dimiliki dinas tersebut sudah sangat siap. Begitu pula menyangkut sarana prasarana atau peralatan yang cukup memadai. Oleh karena itu dibutuhkan kecepatan, ketepatan, keberanian dan kinerja tim. "Dari catatan waktu ada peningkatan. Artinya semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam penyelamatan itu akan sangat bagus," tandasnya.

Dirinya juga berpesan agar Dinas Damkarmat tidak sebatas melakukan aksi atas reaksi yang terjadi melainkan juga upaya preventif di masyarakat. Hal ini menuntut ada sistem deteksi dini yang lebih baik. Sehingga mencegah agar tidak terjadi suatu kejadian justru jauh lebih efektif dibandingkan penanganan pasca kejadian. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005